

ANALISIS PENYEBAB TERJADI KECELAKAAN DAN JUMLAH KERUGIAN BIAYA MATERIAL PADA RUAS JALAN RAYA CANGGU-KEROBOKAN

I Gusti Ngurah Ricky Kusuma^{1*}, I Gede Made Oka Aryawan², Putu Dana Pariawan Salain³

1Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali

2Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali

3Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding

Author: ngurahricky1234@gmail.com

Abstrak: Permasalahan umum tentang perlintasan kota-kota besar di Indonesia adalah semakin tidak seimbang jumlah kendaraan dengan sarana dan prasarana pendukungnya. Semakin banyak orang yang melakukan aktivitas yang berakibat langsung pada peningkatan mobilitas baik orang maupun kendaraan di jalan, sehingga menyebabkan semakin meningkatnya arus lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan yang berdampak pada turunya kinerja pelayanan jalan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui kerugian kecelakaan lalu lintas di daerah canggu-kerobokan dan Mengetahui penyebab kecelakaan dan bagaimana solusi Kecelakaan lalu lintas di daerah canggu-kerobokan bisa berkurang. Lokasi Penelitian dilakukan pada ruas Jl. Raya Canggu-Kerobokan dari bulan Maret 2020 sampai dengan September 2021. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghubungkan instansi-instansi terkait Langsung Survei ke Lapangan di Jl. Raya Canggu-Kerobokan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Berdasarkan Analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain, Faktor Penyebab terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Raya Canggu adalah sebagai berikut : Faktor Manusia, Pengendara kendaraan roda dua kebanyakan adalah wisatawan asing yang berkunjung ke bali. Kecelakaan lalu lintas selaku menimbulkan kerugian, baik pada pelaku perbuatan melawan hukum, pada korban pihak pengguna jalan yang lain ataupun kepada Negara sebagai pemilik peralatan di jalan raya dan jalan raya itu sendiri.

Kata Kunci: Kecelakaan Lalu Lintas, One Way, Kerugian Material

Abstract: A common problem regarding traffic in big cities in Indonesia is the increasingly unbalanced number of vehicles with their supporting facilities and infrastructure. More and more people are carrying out activities that have a direct impact on increasing the mobility of both people and vehicles on the road, thus causing an increase in traffic flow, such as

congestion and accidents that have an impact on the decline in road service performance. The purpose of this study was to determine the loss

of traffic accidents in the Canggu-Kerobokan area and to find out the causes of accidents and how to reduce traffic accidents in the Canggu-Kerobokan area. The location of the study was carried out on the Jl. Raya Canggu-Kerobokan from March 2020 to September 2021. Data collection is carried out by connecting related agencies Direct Survey to the Field on Jl. Raya Canggu-Kerobokan. Analysis of the data used is descriptive analysis. Based on the analysis and discussion that has been carried out in CHAPTER IV, conclusions can be drawn, among others, the factors that cause accidents on the Jalan Raya Canggu section are as follows: Human Factors, most two-wheeled vehicle drivers are foreign tourists visiting Bali. Traffic accidents cause losses, both to perpetrators of unlawful acts, to victims of other road users or to the State as the owner of equipment on the highway and the highway itself.

Keywords: Traffic Accident, One Way, Kerugian Losses

Pendahuluan/Introduction

Pembangunan di Provinsi Bali mengalami perkembangan yang sangat pesat, perkembangan ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan dan perkembangan kegiatan masyarakat Bali secara menyeluruh baik itu dari kegiatan ekonomi, sosial, maupun budaya sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Provinsi Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata, pertumbuhan sektor pariwisata yang meningkat pesat setelah mendorong orang untuk melakukan mobilisasi dari satu tempat ketempat yang lain. Jalan perkotaan umumnya dirancang sebegitu dan semaksimal mungkin dengan tujuan agar kendaraan bebas dari hambatan selama dalam perjalanan demi keselamatan (safety) pengemudi, kendaraan maupun barang yang dibawa. Prasarana jalan perkotaan biasanya dilengkapi dengan rambu-rambu lalu lintas, marka jalan, alat pemberi isyarat lalu lintas, alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan dan juga alat pengawasan dan pengamanan jalan.

Permasalahan umum tentang perlintasan kota-kota besar di Indonesia adalah semakin tidak seimbangnya jumlah kendaraan dengan sarana dan prasarana pendukungnya. Semakin banyak orang yang melakukan aktivitas yang berakibat langsung pada peningkatan mobilitas baik orang maupun kendaraan di jalan, sehingga menyebabkan semakin meningkatnya arus lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan yang berdampak pada turunya kinerja pelayanan jalan.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak disangka-sangka dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lainnya, yang mengakibatkan kerugian harta benda atau bisa mengakibatkan korban jiwa. Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti pengguna jalan, kondisi kendaraan, kondisi jalan dan cuaca atau lingkungan. Salah satu penyebab yang paling sering mengakibatkan terjadinya kecelakaan adalah faktor dari manusia itu sendiri,

Metode/Method

Berdasarkan data yang diperoleh dari instansi terkait meliputi klasifikasi kecelakaan kendaraan khususnya sepeda motor. Kemudian data tersebut diolah dan dimakukan kedalam tabel maupun grafik sehingga mudah dipahami, adapun data-data tersebut adalah:

Data klasifikasi kecelakaan lalu lintas berdasarkan korban kecelakaan ditabelkan dan digrafikkan menurut jenis korbannya, seperti : korban meninggal dunia, luka berat, dan luka ringan.

Data klasifikasi kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis kendaraan ditabelkan dan digrafikkan sesuai dengan pengelompokan jenis kendaraannya, seperti : sepeda motor, mobil penumpang, mobil barang, bus dan lainnya.

Data klasifikasi kecelakaan lalu lintas berdasarkan bentuk tabrakan ditabelkan dan digrafikkan menurut bentuknya seperti, tabrakan dari depan, belakang, samping, dan sendiri.

Data klasifikasi kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis kelamin ditabelkan dan digrafikkan seperti jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Data klasifikasi kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis pekerjaan ditabelkan dan digrafikkan seperti jenis pekerjaan sebagai pelajar, mahasiswa, PNS, swasta, dan lainnya.

Hasil dan Pembahasan/ Result and Discu

Klasifikasi Berdasarkan Korban Kecelakaan

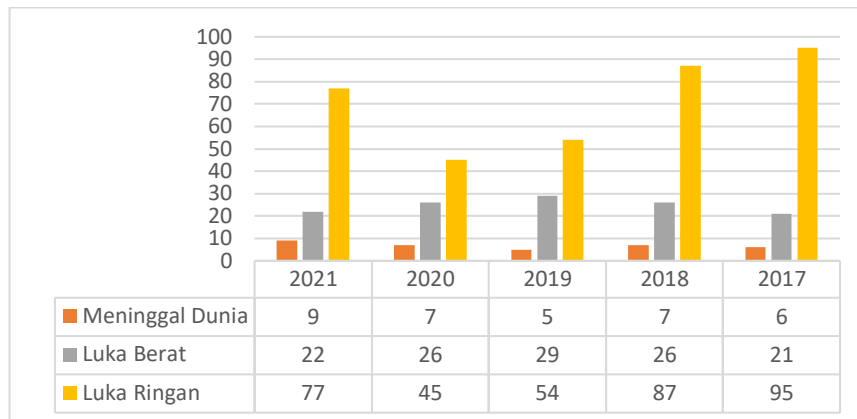
Klasifikasi berdasarkan korban kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Raya Cangu pada Tahun 2017-2021 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Korban Kecelakaan

Laka Lantas	Tahun					Total
	2021	2020	2019	2018	2017	
Kejadian	108	78	88	120	122	516
Meninggal Dunia	9	7	5	7	6	34
Luka Berat	22	26	29	26	21	124
Luka Ringan	77	45	54	87	95	358

Sumber : Polres Badung, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari tahun 2017 hingga 2021 terdapat 516 kejadian kecelakaan sepanjang ruas Jalan Raya Cangu. Dimana dari data tersebut 34 kasus korban meninggal dunia, 124 luka berat dan 358 luka ringan. Berikut disajikan pada gambar 4.1 grafik korban kecelakaan di ruas Jalan Raya Cangu pada Tahun 2017-2021



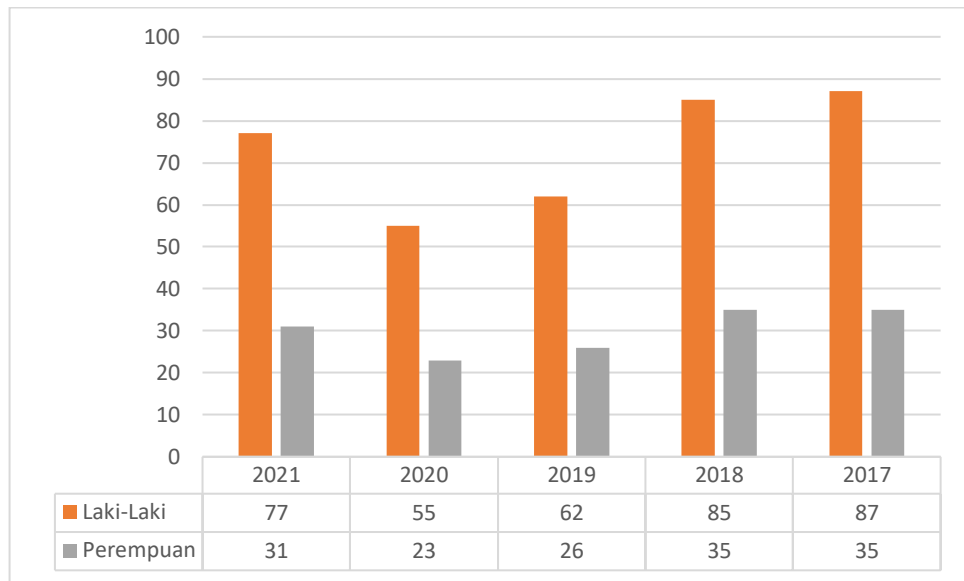
Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Laka Lantas	Tahun					Total
	2021	2020	2019	2018	2017	
Kejadian	108	78	88	120	122	516
Laki-Laki	77	55	62	85	87	366
Perempuan	31	23	26	35	35	150

Sumber : Polres Badung, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan dari 516 jumlah kejadian kecelakaan, korban yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 366 orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 150 orang. Berikut disajikan pada gambar 4.1 grafik korban kecelakaan di ruas Jalan Raya Canggung pada Tahun 2017-2021 berdasarkan jenis kelamin.



Faktor Penyebab Kecelakaan

Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan ini menggunakan data kecelakaan dari Polres Badung yang dianalisis dan direkap menurut faktor manusia, kendaraan, faktor jalan dan faktor lingkungan disajikan pada tabel 4.9. Perhitungan rumus penyebab kecelakaan sebaga berikut:

$$\text{Penyebab Kecelakaan} = \frac{\text{Penyebab Kecelakaan}}{\text{Total Penyebab Kecelakaan}} \times 100\%$$

Tabel 4.9 Faktor Penyebab kecelakaan

Faktor Penyebab Kecelakaan	Total	Persentase
Faktor Manusia (Pengemudi)	81	77%
Faktor Kendaraan	7	7%
Faktor Jalan	15	14%
Faktor Lingkungan	2	2%

Sumber : Analisis Data, 2022

Menurut data kecelakaan yang didapat, faktor penyebab kecelakaan dibagi menjadi 4 kategori sebagai berikut:

1. Faktor Manusia

Pengemudi adalah orang yang mengemudikan kendaraan bermotor atau orang yang secara langsung mengawasi calon pengemudi yang sedang belajar mengemudikan kendaraan bermotor. Bertambahnya usia atau orang yang lebih tua akan lebih banyak mengalami kecelakaan karena reflek pengemudi menjadi lebih lamban dan kemampuan fisik tertentu akan menurun. berdasarkan hasil pengamatan terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Raya Cangu akibat faktor pengemudi diantaranya:

- a. Pengendara kendaraan roda dua kebanyakan adalah wisatawan asing yang berkunjung ke bali. Mereka kebanyakan melakukan berkendara sambil meminum minuman yang memiliki kadar alkohol yang menyebabkan konsentrasi mereka saat mengemudi menjadi terganggu.
- b. Para wisatawan sering ugal-ugalan dalam mengendarai kendaraannya. Sehingga mengakibatkan lepas kendali yang menyebabkan kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumarsono. 1996. Perencanaan Lalu Lintas. Yogyakarta. UGM.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomer 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Menteri Perhubungan, "Keputusan Menteri Perhubungan Nomor Km 61 Tahun 1993 Tentang Rambu Lalu Lintas di Jalan", Jakarta, 1993

Menteri Kesehatan, "Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 1979, Nomor: 262/MEN.KES/ Per/VII/ 1979 Tentang Tenaga Kerja Rumah Sakit", Jakarta, 1979.

Menteri Perhubungan, "Keputusan Menteri Perhubungan Nomor Km 60 Tahun 1993 Tentang Marka jalan", Jakarta, 1993.

